

ABSTRACT

Nurhasanah 190521100036. Sociology Study Program, Department of Social and Cultural Sciences, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University Madura. Cultural Reproduction of the To'-oto' Tradition in Overseas Areas. Supervisor, Dr. Mutmainnah, S.Sos., M.Si.

The aim of this research is to determine the cultural reproduction of the To'-oto' tradition in overseas areas, a case study of the Madurese community in Ciracas District, East Jakarta City. The Madurese people are one of the tribes originating from East Java. Madurese people have the characteristics of being a people who like to migrate to several large areas, one of which is Ciracas District, East Jakarta City. Madurese society has a culture that is still reproduced today, namely the to'-oto' tradition. The to'-oto' tradition is a traditional social gathering, to collect money in a short way without interest, even this event is to build solidarity among Madurese people. The culture in my hometown, Madura, and the culture in overseas areas, Ciracas District, East Jakarta City have produced a new culture in the to'-oto' tradition.

The method for determining informants in this research is the Purposive Sampling technique. This research is a qualitative method with a case study approach. Data collection methods in this research are interviews, observation and documentation. The data analysis method in this research is descriptive qualitative with 3 stages of data reduction, data presentation, and vertical data. The method for checking the validity of the data in this research is source triangulation. This research uses Pierre Bourdieu's theory of Cultural Reproduction in the process of analyzing the cultural reproduction of the to'-oto' tradition which is still preserved in the overseas areas of Ciracas sub-district, East Jakarta city. The results of this research are the to'-oto' tradition which is still being preserved and the form of Cultural Reproduction of the To'-oto' Tradition in the Overseas Area, Ciracas District, East Jakarta City.

The results of this research are the to'-oto' tradition which is still carried out in emigrants areas and a form of Cultural Reproduction of the To'-oto' Tradition in

the emigrants Area, Ciracas District, East Jakarta City. This research shows that the to'-oto' tradition is still being preserved in emigrants areas even though there are changes in language, implementation time and the role of the blater. This change was due to a change in residence, initially those who lived in their hometown still used Madurese, but with the change of residence and there were also people who were not native Madurese who participated in this traditional event, therefore they used Indonesian, while at the time it was held It's different because the tradition held in East Jakarta is only required once a week, whereas in Madura there are no provisions, and furthermore, the role of Blater in the to'-oto' tradition in East Jakarta City has no such thing as the role of Blater because everyone who migrates there Everyone is considered to be the same regardless of social status, whereas in Madura social status is still applied, therefore every time there is a blater role event there they must be given cigarette money so that the event runs smoothly.

Keywords: To'-oto', Reproduksi Budaya, Habitus, Arena, Modal

ABSTRAK

Nurhasanah 190521100036. Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Reproduksi Budaya Tradisi *To'-oto'* di Daerah Perantauan. Dosen Pembimbing, Dr. Mutmainnah, S.Sos., M.Si.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Reproduksi Budaya Tradisi *To'-oto'* di Daerah Perantauan, studi kasus pada komunitas Madura di Kecamatan Ciracas Kota Jakarta Timur. Masyarakat Madura merupakan salah satu suku yang berasal dari Jawa timur. Masyarakat Madura memiliki karakteristik sebagai masyarakat yang suka merantau ke beberapa daerah besar, salah satunya Kecamatan Ciracas Kota Jakarta timur. Masyarakat Madura memiliki salah satu budaya yang masih di reproduksi hingga saat ini, yaitu tradisi *to'-oto'*. Tradisi *to'-oto'* merupakan arisan tradisional, untuk mengumpulkan uang dengan cara singkat tanpa bunga bahkan acara ini untuk menjalin kekompakan sesama orang Madura. Kebudayaan yang ada di kampung halaman, Madura dan kebudayaan di daerah perantauan, Kecamatan Ciracas Kota Jakarta Timur menghasilkan kebudayaan baru dalam tradisi *to'-oto'*.

Metode penentuan informan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Penelitian ini merupakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan 3 tahapan reduksi data, penyajian data, dan vertical data. Metode pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini triangulasi sumber. Penelitian ini menggunakan teori Reproduksi Budaya Pierre Bourdieu pada proses analisis reproduksi budaya tradisi *to'-oto'* masih tetap dilestarikan di daerah perantauan kecamatan Ciracas kota Jakarta timur.

Hasil dalam penelitian ini adalah tradisi *to'-oto'* yang masih dilakukan di daerah perantauan dan bentuk Reproduksi Budaya Tradisi *To'-oto'* di Daerah Perantauan Kecamatan Ciracas Kota Jakarta Timur. Penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi *to'-oto'* masih tetap dilestarikan di daerah perantauan meskipun terdapat perubahan

Kata Kunci: *To'-oto'*, Reproduksi Budaya, Habitus, Arena, Modal